

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TINDAKAN EKONOMI
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP
BERHEMAT SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

RIAN SYAH PUTRA

NIM. 10916005910

**FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TINDAKAN EKONOMI
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TERHADAP SIKAP
BERHEMAT SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

RIAN SYAH PUTRA

NIM. 10916005910

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Rian Syah Putra (2013) : Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Berhemat Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi (variabel bebas/independen atau variabel X) dan sikap berhemat siswa (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Sikap Berhemat Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya, sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya, sedangkan objeknya adalah pengaruh pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa. Populasinya adalah 270 orang siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 62 orang. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata H_a dapat diterima pada taraf signifikan 5% dan 1% karena ini dibuktikan dari hasil regresi yang menyatakan nilai r hitung $0,698 >$ nilai r table 5% $=0,254$ dan nilai r tabel 1% $=0,330$.

Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Berhemat Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw juga kepada keluarganya, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan untuk menyelesaikan studi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya.

Penulis menyelesaikan skripsi ini tak lepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Drs. Promadi, MA., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU penulis ucapkan terima kasih.
3. Bapak Ansharullah, SP., M.Ec. selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi terima kasih penulis ucapkan.

4. Bapak Dicki Hartanto, MM. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
5. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Ayahanda dan Ibunda, tercinta (Darmalis dan Rahimah), serta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi tercapainya cita-cita penulis.
8. Buat sahabat-sahabat terbaik terutama Heri Rahman, Hasbi Abdillah, Reo Candra, Fikri Yogi, Adrian Komal, dan teman-teman satu kelas yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran maupun motivasi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. *Jazakumullah Khairan Katsironn* atas bantuan yang telah kalian berikan.

Saran dan kritikan yang disifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekanbaru, Pebruari 2013

Penulis

Rian Syah Putra

NIM. 10916005910

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	8
1. Sikap Berhemat	8
a. Pengertian Sikap Berhemat	8
b. Cara Berhemat	8
c. Manfaat Berhemat	9
2. Materi Tindakan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ekonomi	10
a. Tindakan Ekonomi Manusia dalam Memanfaatkan Sumber Daya Ekonomi	10
b. Tindakan Ekonomi yang Rasional	11
c. Pengertian Motif dan Prinsip ekonomi	13
d. Macam-macam Motif dan Prinsip ekonomi	14
e. Penerapan atau Aplikasi Kegiatan Tindakan Ekonomi Sehari-hari Berdasar Motif dan Prinsip Ekonomi	20
f. Manfaat Prinsip Ekonomi Dalam Kehidupan Sehari-hari	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Konsep Operasional	23
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	24
1. Asumsi Dasar	24
2. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Populasi	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.....	31
2. Visi dan Misi	32
3. Tenaga Pengajar	33
4. Keadaan Siswa	34
5. Sarana dan Prasarana.....	35
6. Kurikulum	35
B. Penyajian Data	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-Nama Pimpinan SMPN 1 Rumbio Jaya.....	31
Tabel IV.2	Klasifikasi dan Status Tenaga Pengajar (Guru).....	32
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.....	33
Tabel IV.4	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.....	34
Tabel IV.5	Siswa Dapat Mendeskripsikan Perilaku Manusia Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Yang Terbatas Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya Dengan Melakukan Berbagai Tindakan Ekonomi.....	35
Tabel IV.6	Siswa Dapat Mendeskripsikan Berbagai Tindakan Ekonomi Rasional Yang Dilakukan Manusia.....	36
Tabel IV.7	Siswa Mampu Mendefinisikan Pengertian Motif dan Prinsip Ekonomi.....	37
Tabel IV.8	Siswa Dapat Mengidentifikasi Macam-Macam Prinsip dan Motif Ekonomi.....	37
Tabel IV.9	Siswa Dapat Mengaplikasikan Kegiatan Atau Tindakan Ekonomi Sehari-Hari Berdasarkan Motif dan prinsip Ekonomi.....	38
Tabel IV.10	Siswa Dapat Mengidentifikasi Manfaat Atau Pentingnya Prinsip Tindakan Ekonomi Dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	39
Tabel IV.11	Rekapitulasi Data Pembelajaran Materi Tindakan Ekonomi (Variabel X).....	39
Tabel IV.12	Siswa Membeli Barang Yang Diutamakan.....	42
Tabel IV.13	Siswa Teliti Dalam Membeli Barang.....	42
Tabel IV.14	Siswa Membuat Perencanaan Sebelum Membeli.....	43
Tabel IV.15	Siswa Menggunakan Uangnya Secara Hemat.....	43
Tabel IV.16	Siswa Selalu Perhitungan Dalam Membeli.....	44
Tabel IV.17	Siswa Tidak Boros Dalam Menggunakan Uangnya.....	44

Tabel IV.18 Rekapitulasi Data Sikap Berhemat (Variabel Y).....	45
Tabel IV.19 Correlations.....	48
Tabel IV.20 Analisis Of Variance (Anova).....	49
Tabel IV.21 Coefisien Regresi Linear.....	50
Tabel IV.22 Coefisien Determinasi.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling inti. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan dari diri seseorang.¹ Selain itu, menurut Hamalik belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi lingkungan.² Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya kreasinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Salah satu perubahan yang diinginkan dalam pembelajaran adalah sikap berhemat siswa.

Sikap berhemat merupakan salah satu sikap yang membiasakan para siswa untuk hidup sederhana, tidak mengedepankan nafsu dan pandai mengatur keuangan. Sikap hemat sangat penting bagi siswa, karena untuk mencapai

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo, 2009 cet 10. hlm. 28.

² Kusnadi,dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*. Pekanbaru. Yayasan Pusaka Riau, 2008. hlm 17.

kebahagiaan tidak hanya memerlukan intelegensi yang tinggi namun juga sikap dan perilaku kita di dalam mengatur keuangan atau perekonomian kita.

Sikap hemat yang tertanam di dalam diri kita akan membawa kita ke dalam kebahagiaan yang sebenarnya karena kita akan terbiasa hidup dengan sederhana. Seperti yang diungkapkan oleh Dale Carnegie, untuk mencapai kebahagiaan hiduplah sederhana dan pandai mengatur pengeluaran uang.³ Ungkapan di atas memberikan pengajaran kepada kita bahwasanya hidup hemat akan membawa kita kepada kebahagiaan dan salah satu cara untuk bisa hidup hemat adalah menanamkan sikap hemat di dalam diri kita.

Sikap hemat yang ada di dalam diri kita akan memberikan kepuasan tersendiri kepada kita. Sebagai salah satu contohnya adalah, ketika orang tidak memiliki uang, kita masih memilikinya. Hal tersebut bisa kita dapatkan karena kita telah membisakan sikap hemat di dalam diri kita yaitu dengan cara menabung.

Sikap hemat tidak bisa datang dengan sendirinya. Semuanya itu butuh proses dan pembiasaan diri. Proses tersebut salah satunya bisa kita dapatkan melalui pembelajaran. Melalui pembelajaran, kita akan mengetahui betapa pentingnya sikap hemat bagi kita dan manfaat yang akan kita dapatkan jika kita memiliki sikap hemat tersebut dan tentunya melalui pembelajaran jugalah kita juga bisa mengetahui bagaimana caranya kita bisa memiliki sikap hemat tersebut. Salah satu pembelajaran yang memberikan cara dan pandangan agar kita memiliki

³ Koento Wibisono. *Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara Hikamah*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. 1990. Hlm. 22

sikap hemat tersebut adalah materi tindakan ekonomi sebab sikap hemat erat kaitannya dengan pembelajaran materi tindakan ekonomi.

Pembelajaran materi tindakan ekonomi merupakan materi yang mengatur perilaku konsumen di dalam membeli serta menanamkan sikap berhemat dalam diri pribadi konsumen tersebut. Selain itu, materi tersebut juga akan memberikan gambaran dan pengajaran tentang bagaimana kita harus bertingkah dan bersikap di dalam memenuhi kebutuhan serta hal-hal apa saja hal yang harus diperhatikan dan bagaimana cara pemenuhannya agar kita dapat mencapai kemakmuran atau kepuasan dalam mengkonsumsi barang tersebut.

Pembelajaran materi tindakan ekonomi juga erat hubungannya dengan pola perilaku konsumen, seperti membeli kebutuhan yang diperlukan, tidak mubazir, pemilihan baik dan buruk serta dapat menyisihkan sebagian dari uang saku untuk ditabung. Setiap konsumen memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan suatu barang, baik itu dengan menawar, membeli dalam jumlah yang banyak dan lain sebagainya. Semua cara yang dilakukan oleh konsumen tersebut disebut dengan prinsip ekonomi. Selain itu, setiap orang juga memiliki alasan yang berbeda dalam mengkonsumsi suatu barang. Ada alasannya untuk mendapatkan pujian, ada untuk menolong sesama manusia dan lain sebagainya yang semuanya itu biasa dikenal dengan motif ekonomi.

Pembelajaran materi tindakan ekonomi, secara jelas akan menjelaskan tentang prinsip dan alasan seseorang melakukan kegiatan ekonomi (motif ekonomi). Selain itu, materi tindakan ekonomi juga memberikan gambaran agar kita dapat bertindak efisien di dalam menggunakan alat pemuas kebutuhan,

sehingga kita dapat mencapai kepuasan dalam menggunakan barang tersebut dan tertanam sikap hemat di dalam diri kita.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya, bahwasanya peneliti menemukan pembelajaran materi tindakan ekonomi telah dilakukan dengan baik yang ditandai dengan strategi pembelajaran materi tindakan ekonomi yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP dan tujuan pembelajaran materi tindakan ekonomi. Dengan mempelajari materi tindakan ekonomi tersebut, diharapkan siswa mampu memiliki sikap berhemat. Namun, penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang membelanjakan semua uang sakunya
2. Masih ada siswa yang tidak melakukan pertimbangan di dalam membeli suatu barang
3. Masih ada siswa yang keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung
4. Masih ada siswa yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Berhemat Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini :

1. Tindakan ekonomi merupakan suatu tindakan manusia yang dilakukan atas dasar prinsip ekonomi untuk mencapai kemakmuran.⁴
2. Sikap berhemat adalah suatu kegiatan dalam tindakan ekonomi yang selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan yang benar – benar dibutuhkan.⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sikap berhemat siswa belum maksimal
2. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
3. Pengaruh materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa belum maksimal

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini dengan pengaruh pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi

⁴ Joko Ilham, dkk. *IPS Terpadu & Konstektual untuk SMP / MTs*. Surakarta. Mediatama, 2006. hlm. 85.

⁵ Sadono Sukirno. *Ekonomi Mikro*. Jakarta, Grafinda persada.2006. hlm. 22

terhadap sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar karena masih ada siswa yang membelanjakan semua uang sakunya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan rumusan masalahnya dengan Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan serta untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau.

- b. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya tentang sikap berhemat siswa.
- c. Bagi guru, sebagai informasi tambahan dan evaluasi kinerjanya sehingga untuk ke depannya para guru dapat merubah metode dan cara belajar yang digunakan dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- d. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Sikap Hemat

a. Pengertian Sikap Berhemat

Hemat berarti tidak berlebihan dalam berbuat (hidup secara sederhana).¹ Sementara itu, Sadono Sukirno mendefinisikan sikap berhemat sebagai suatu kegiatan dalam tindakan ekonomi yang selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan yang benar – benar dibutuhkan.² Sejalan dengan pendapat di atas, Yuliana Sudremi mengatakan bahwa sikap berhemat berarti setiap pengeluaran uang yang kita lakukan memang benar-benar untuk hal yang penting.³ Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sikap berhemat adalah suatu kegiatan pemenuhan kebutuhan secara berhati-hati dengan menghindari pemborosan.

b. Cara Berhemat

Salah satu cara agar kita memiliki sikap hemat adalah dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan.⁴ Tujuan menyusun skala prioritas kebutuhan adalah untuk menghindari pengeluaran yang tidak terprogram serta menghemat dana yang ada

¹ Abdul Rosyid. *Akidah Ahlak Madarasah ibtidaiyah Kelas 2*. Jakarta, PT. Karya Toha. 2009. hlm. 45

² Sadono Sukirno., *Loc Cit.* hlm 22

³ Yuliana Sudremi. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 1*. Jakarta, Bumi Aksara. 2007. hlm. 45

⁴ Sutarto,dkk. *IPS untuk SMP / MTs Kelas VII*. Jakarta, CV. Kharisma Mandiri.2008. hlm. 183

sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.⁵ Adapun hal-hal yang perlu dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan skala prioritas adalah :

- 1) Tingkat urgensinya yaitu menentukan pilihan mana yang harus didahulukan perlu mempertimbangkan seberapa jauh tingkat kepentingan hal yang kita butuhkan tersebut.
- 2) Kesempatan yang dimiliki yaitu suatu kebutuhan yang hanya dibutuhkan pada saat itu saja dan perlu didahulukan.
- 3) Pertimbangan masa depan yaitu memilih sesuatu yang lebih berguna secara fungsional untuk masa yang akan datang.
- 4) Kemampuan diri yaitu menentukan pilihan berdasarkan kemampuan diri, baik kemampuan materi maupun kemampuan nonmateri.⁶

Sementara itu, Sundari mengatakan bahwasanya kita bisa berhemat dengan cara menerapkan prinsip ekonomi di dalam melakukan kegiatan ekonomi, sebab prinsip ekonomi mempunyai tujuan yaitu agar mencapai hasil yang efektif dan efisien. Efektif artinya hasil yang dicapai memuaskan, sedangkan efisien artinya adalah biaya yang dikeluarkan hemat.⁷ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwasanya kita bisa berhemat melalui 2 cara, yaitu:

⁵ Slamet,dkk. *IPS untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung, Acarya Media Utama. 2007.hlm. 94

⁶ Sri Sudarmi, waluyo. *Galeri Pengetahuan sosial Terpadu untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta, CV. Graha Nugraha. 2008 Hlm 161

⁷ Sundari,dkk. *IPS Terpadu untuk SMP/MTs kelas VII*. Surakarta, PT. Gelora Aksara Pratama. 2009. Hlm 47

- a) Membuat skala prioritas, dan
- b) Menerapkan prinsip ekonomi di dalam melakukan kegiatan ekonomi.

c. Manfaat Berhemat

Hemat memiliki banyak manfaat. Diantara manfaat hemat tersebut adalah :

- 1) Dapat mengatur kebutuhan dengan baik
- 2) Merasa senang dikemudian hari
- 3) Jauh dari sifat sombong, sebab dengan hemat kita tidak membanggakan apa yang kita miliki.⁸

Sementara itu, Darsono mengatakan manfaat hemat ada tiga yaitu :

- a) Orang yang memiliki sifat hemat, baik dalam pandangan Allah dan manusia.
- b) Dengan berhemat berarti manusia telah mensyukuri nikmat Allah
- c) Sifat berhemat menjauhkan manusia terjerumus ke dalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.⁹

Dari uraian tentang manfaat berhemat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasanya manfaat berhemat ada 6, yaitu :

- 1) Dapat mengatur kebutuhan dengan baik
- 2) Merasa senang dikemudian hari
- 3) Jauh dari sifat sombong, sebab dengan hemat kita tidak membanggakan apa yang kita miliki

⁸ Abdul Rosyid. *Op Cit.* Hlm. 46

⁹ Ibrahim dan Darsono. *Membangun Akidah Ahlak untuk Kelas VIII.* Jakarta. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2009. hlm. 53

- 4) Orang yang memiliki sifat hemat, baik dalam pandangan Allah dan manusia
- 5) Dengan berhemat berarti manusia telah mensyukuri nikmat Allah
- 6) Sifat berhemat menjauhkan manusia terjerumus ke dalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.

2. Materi Tindakan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Konsep teoretis tentang materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi ini, penulis tulis berdasarkan Silabus dan RPP mata pelajaran ekonomi (IPS Terpadu) yang diterapkan di sekolah yang peneliti teliti yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Adapun materi pelajaran dari tindakan ekonomi adalah :

a. Tindakan Ekonomi Manusia dalam Memanfaatkan Sumber Daya Ekonomi

Tindakan ekonomi merupakan kegiatan manusia dalam mencapai kemakmuran pada tingkat tertentu berdasarkan prinsip ekonomi.¹⁰ Menurut Katwanto, tindakan ekonomi adalah tindakan manusia yang didorong oleh usaha memenuhi kebutuhan fisik untuk mencapai kemakmuran.¹¹ Sementara itu, Joko Ilham, dkk mendefenisikan tindakan ekonomi sebagai suatu tindakan manusia yang dilakukan atas dasar prinsip ekonomi untuk mencapai kemakmuran.¹² Berdasarkan definisi-defenisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwasanya tindakan ekonomi

¹⁰ Suhadi P. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP & MTs Kelas VII*. Jakarta, CV. Karya Mandiri Nusantara. 2007. hlm.61

¹¹ Katwanto. *IPS Terpadu Evaluasi Belajar Mandiri*. Surakarta, Prima Pustaka. 2009. hlm. 109

¹² Joko Ilham, dkk. *Loc Cit*. hlm. 85

merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan menerapkan prinsip ekonomi dalam mencapai kemakmuran.

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang beraneka macam. Kebutuhan tersebut berbeda-beda pada setiap manusia. Semakin banyak kebutuhan yang dapat terpenuhi, maka manusia tersebut semakin makmur. Untuk mencapai kemakmuran, manusia melakukan aktivitasnya dengan melakukan pengorbanan. Pengorbanan tersebut berupa hasil dari kegiatan atau aktifitas mereka. Dalam upaya memenuhi kebutuhan, setiap orang berusaha agar pengorbanan yang dilakukannya dapat ditekan sekecil mungkin.

Tindakan ekonomi yang dilakukan manusia meliputi kegiatan dalam memproduksi, konsumsi dan distribusi. Dalam melakukan kegiatan tersebut supaya mendatangkan sebuah keuntungan yang sebesar-besarnya manusia harus melakukan tindakan ekonomi yang rasional, karena manusia rasional adalah manusia yang selalu berfikir tentang bagaimana ia memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atas tindakan ekonomi yang ia lakukan.¹³

b. Tindakan Ekonomi yang Rasional

Tindakan ekonomi rasional yaitu tindakan yang dilandasi oleh pilihan yang lebih baik dan paling menguntungkan.¹⁴ Menurut Joko Ilham, dkk, tindakan ekonomi rasional adalah usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran dengan mengadakan pilihan yang

¹³ Suhadi. *Loc Cit.* hlm. 61

¹⁴ *Ibid*

setepat-tepatnya.¹⁵ Berdasarkan definisi-defenisi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa tindakan ekonomi rasional adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kemakmuran yang dilandasi oleh pilihan yang paling menguntungkan.

Setiap pelaku ekonomi dapat melakukan tindakan ekonomi rasional di dalam melaksanakan kegiatan ekonominya. Hal tersebut dilakukan agar setiap pelaku ekonomi mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Tindakan ekonomi rasional yang dapat dilakukan oleh seorang produsen adalah :

- 1) Memproduksi suatu barang yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga hasilnya mudah dipasarkan.
- 2) Penggunaan mesin-mesin dengan suku cadang yang mudah didapatkan dan murah harganya.
- 3) Lokasi pabrik dan bahan mentah harus berdekatan agar menghemat biaya transportasi.
- 4) Dalam penggunaan tenaga kerja harus yang terampil dan ahli dalam bidangnya masing-masing.

Tindakan ekonomi rasional yang dapat dilakukan oleh konsumen adalah :

- a) Berbelanja barang di toko yang paling murah
- b) Membeli suatu barang dengan tawar-menawar terlebih dahulu
- c) Membeli barnga yang benar-benar dibutuhkan

¹⁵ Joko Ilham,dkk. *Loc Cit.* hlm. 85

Tindakan ekonomi rasional yang dilakukan oleh distributor, antara lain:

- 1) Penyaluran barang-barang produksi ke daerah yang membutuhkan.
- 2) Menyalurkan barang-barang menggunakan kendaraan yang irit bahan bakarnya.
- 3) Penghematan barang yang akan disalurkan menggunakan bahan-bahan yang murah tetapi menarik.
- 4) Penyaluran barang dari produsen ke konsumen dilakukan dengan cepat dan tepat.¹⁶

c. Pengertian Motif dan Prinsip Ekonomi

Motif ekonomi adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi.¹⁷ Menurut Suhadi, motif ekonomi adalah dorongan atau alasan yang mendasari manusia melakukan tindakan ekonomi untuk mencapai kemakmuran.¹⁸ Sementara itu, Budi Kristanto mengartikan motif ekonomi sebagai alasan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.¹⁹ Sejalan dengan pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa motif ekonomi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia dalam melakukan tindakan ekonomi untuk mencapai kemakmuran.

Manusia melakukan kegiatan ekonomi selalu bersandar pada prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir yang digunakan

¹⁶ Budi Krastanto. *Ringkasan Materi dan latihan Soal IPS Terpadu kelas VII*. Jakarta, Graha Pustaka. Hlm. 97-98

¹⁷ Sundari,dkk. *Op cit*. Hlm 46

¹⁸ Suhadi. *Loc Cit*. hlm. 61

¹⁹ Budi Kristanto. *Ringkasan Materi dan lembar kegiatan Siswa ekonomi kelas I*. Surakarta, Kharisma Putra. Hlm. 19

manusia dalam melakukan tindakan ekonomi yaitu dengan pengorbanan yang sekecil – kecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.²⁰ Menurut Budi Kristanto, prinsip ekonomi adalah usaha, pandangan atau pedoman dengan pengorbanan sekecil-kecilnya berupaya untuk mendapatkan barang atau jasa sebanyak-banyaknya.²¹ Sementara itu, Nurasmawi dan Akmal mengartikan prinsip ekonomi sebagai tindakan yang dilakukan manusia untuk memperoleh penghasilan yang maksimal atau memuaskan, dan atau dengan pengorbanan tertentu orang berusaha memperoleh hasil yang maksimal.²² Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa prinsip ekonomi adalah pedoman manusia di dalam melakukan tindakan ekonomi untuk mencapai hasil yang maksimal dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.

d. Macam – Macam Motif dan prinsip Ekonomi

Faktor yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi berbeda antara satu dengan lainnya. Dorongan tersebut muncul diantaranya disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya :

- 1) Karena adanya keinginan untuk mendapatkan uang sebagai alat tukar dalam membeli barang-barang guna memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Karena adanya keinginan untuk maju sesuai dengan perkembangan zaman.

²⁰ Suhadi. *Op Cit.* hlm. 63

²¹ Budi Kristanto. *Op Cit.* Hlm. 20

²² Nurasmawi dan Akmal. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru, Yayasan Pusaka Riau. Hlm. 72

- 3) Karena adanya keinginan untuk berbuat sosial terhadap sesama manusia.
- 4) Karena adanya keinginan terpandang di dalam lingkungan dan sebagainya.²³

Tindakan ekonomi manusia tidak selalu didorong oleh keinginan mencapai kemakmuran saja, akan tetapi juga didorong oleh keinginan lain sehingga motif ekonomi dapat dibedakan menjadi 4, yaitu :

- a) Motif ekonomi untuk mendapatkan kemakmuran
- b) Motif ekonomi untuk mendapatkan kedudukan
- c) Motif ekonomi untuk mendapatkan penghargaan
- d) Motif ekonomi untuk dapat membantu sesama manusia.²⁴

Motif ekonomi bisa datang dari dalam diri manusia (motif intrinsik) dan ada juga yang datang berasal dari luar diri sendiri (motif ekstrinsik). Oleh karena itu, Budi Kristanto membedakan motif ekonomi menjadi tujuh macam, yaitu :

- 1) Motif ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau kemakmuran yaitu dorongan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai tingkat kemakmuran.
- 2) Motif ekonomi untuk mencari keuntungan atau laba yaitu keinginan untuk mencari keuntungan yang didorong oleh inovasi atau kreatifitas seseorang dan penemuan-penemuannya.

²³ Ibid. Hlm. 74

²⁴ Suhadi P. *Op cit.* hlm.62

- 3) Motif ekonomi untuk memperoleh kekuasaan atau kewibawaan yaitu motif ekonomi yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk mencari kekuasaan dan kewibawaan di bidang ekonomi.
- 4) Motif untuk mendapatkan penghargaan dari masyarakat
- 5) Motif ekonomi untuk memperoleh kedudukan atau jabatan
- 6) Motif ekonomi untuk menolong sesama atau sosial yaitu keinginan yang mendorong seseorang untuk berusaha dengan tujuan untuk menolong sesama tanpa mengharapkan imbalan apapun.
- 7) Motif menjamin masa depan yaitu dorongan untuk melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.²⁵

Penjelasan di atas memberikan pemahaman kepada kita bahwasanya setiap orang memiliki alasan atau dorongan tersendiri dalam melakukan tindakan ekonomi. Dorongan tersebut bisa muncul dari dalam diri maupun dari luar diri. Melalui dorongan tersebutlah seseorang mampu melaksanakan tindakan ekonomi dengan maksimal dengan harapan agar tujuan yang diinginkannya dapat tercapai.

Secara umum, prinsip ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Prinsip Ekonomi Produsen, yaitu :
 - (1) Menghasilkan barang yang berkualitas
 - (2) Menekan biaya produksi serendah mungkin
 - (3) Mencari keuntungan maksimal

²⁵ Budi Kristanto. *Op Cit.* Hlm. 100

- (4) Menghasilkan barang yang diminati dan selalu dicari oleh konsumen
- b) Prinsip Ekonomi Distributor, yaitu :
 - (1) Menyalurkan barang dan jasa pada konsumen tepat waktu
 - (2) Memeratakan hasil produksi ke daerah-daerah yang memerlukan
 - (3) Membuat harga barang stabil atau tidak mengalami gejolak
- c) Prinsip Ekonomi Konsumen, yaitu :
 - (1) Mendapatkan kepuasan semaksimal mungkin
 - (2) Terpenuhi kebutuhan hidup
 - (3) Terhindar dari sifat konsumtif
 - (4) Mendapatkan barang yang bermutu dengan harga murah
 - (5) Terjadinya penghematan.²⁶

Untuk merumuskan prinsip ekonomi secara baik, maka salah satu faktor harus diketahui. Faktor yang diketahui boleh pengorbanannya, atau hasil yang akan diperoleh. Dengan demikian prinsip ekonomi dapatlah dirumuskan sebagai berikut:

- a) Apabila pengorbana yang diketahui : dengan pengorbana tertentu, untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin
- b) Apabila hasilnya diketahui : dengan pengorbanan yang sekecil – kecilnya, untuk mendapatkan hasil tertentu.²⁷

Perumusan prinsip ekonomi tersebut memberikan manfaat ganda sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan hasil yang maksimal (keuntungan maksimal) dalam tingkat tertentu.
- 2) Pengorbanan sekecil – kecilnya (kerugian yang minimum), memperkecil kerugian yang mungkin diderita pada tingkat tertentu.²⁸

²⁶ [http://obrolan_ekonomi.blogspot.com/2013/01/10/prinsip_ekonomi_dan_penjelasan/\(online\),dikases 04 april 2012](http://obrolan_ekonomi.blogspot.com/2013/01/10/prinsip_ekonomi_dan_penjelasan/(online),dikases%2004%20april%202012)

²⁷ Joko Ilham,dkk.,*Op cit.* hlm. 88

²⁸ *Ibid*

Prinsip ekonomi konsumen pada dasarnya adalah kegiatan untuk membuat pilihan yang dapat dilihat dari dua segi yaitu segi penggunaan sumber daya modal yang dimiliki dan kedua mengkonsumsi barang – barang yang dihasilkan.²⁹ Setiap individu harus memilih cara terbaik dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimumkan pendapatan dan manfaat yang akan dinikmatinya dengan sumber daya yang dimilikinya tersebut.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan tidak terbatasnya kebutuhan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang harus menerapkan prinsip ekonomi konsumen agar tetap seimbang tindakan ekonominya. Tindakan pemenuhan kebutuhan prinsip ekonomi memiliki ciri– ciri sebagai berikut :

a) Bertindak rasional

Artinya orang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menggunakan akal sehatnya dan bukan berdasarkan hawa nafsunya

b) Bertindak ekonomis

Artinya orang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menggunakan perhitungan – perhitungan yang cermat dan perencanaan yang matang

²⁹ Sadono Sukirno. *Op cit.* hlm. 7

c) Bersikap hemat

Artinya orang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan hanya barang yang benar – benar dibutuhkan.

d) Membuat skala prioritas

Artinya orang akan membuat urutan pemenuhan berdasarkan tingkat kepentingan , yaitu memulai pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya

e) Bertindak dengan prinsip

Artinya setiap orang dalam melaksanakan kegiatan ekonomi selalu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diterima dari kegiatan yang dilakukan.³⁰

Penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari bukannya tanpa tujuan. Tujuan tersebutlah yang memberikan motivasi dan dorongan yang besar bagi seseorang untuk melakukan tindakan ekonominya. Sedikitnya terdapat empat tujuan penggunaan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

- 1) Memperoleh keuntungan semaksimal mungkin
- 2) Menggunakan kemampuan dan modal yang dimiliki
- 3) Memperkecil resiko keuangan yang akan muncul
- 4) Mengurangi konsumsi yang bersifat pemborosan.³¹

³⁰ Sadono Sukirno. *Op cit.* Hlm 22

Penjelasan tentang prinsip ekonomi diatas memberikan pemahaman kepada kita bahwasanya di dalam melakukan tindakan ekonomi haruslah menerapkan prinsip ekonomi. Penerapan prinsip ekonomi memberikan manfaat yang besar bagi kita. Melalui penerapan prinsip ekonomi tersebut, tujuan-tujuan yang ingin kita raih akan kita dapatkan bahkan akan memberikan kemakmuran bagi kita semua, layaknya seperti tujuan dari tindakan ekonomi tersebut.

**e. Penerapan atau Aplikasi Kegiatan Tindakan Ekonomi Sehari-hari
Berdasar Motif dan Prinsip Ekonomi**

Manusia dalam melakukan kegiatan ekonominya meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Adapun penerapan motif dan prinsip ekonomi dalam kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1) Prinsip ekonomi dalam produksi

Manusia dalam melakukan kegiatan produksi hendaknya berfikir untuk menghasilkan barang atau jasa sebanyak-banyaknya dengan biaya produksi atau pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Dengan penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksinya, maka akan dihasilkan barang dan jasa dalam jumlah dan kualitas tertentu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, produsen harus memperhatikan faktor-faktor berikut:

- a) Menghasilkan barang-barang yang berkualitas
- b) Menghasilkan barang yang sesuai dengan selera konsumen

³¹ Budi Kristanto. *Op Cit.* Hlm. 101

c) Melakukan efisiensi dalam biaya.

2) Prinsip ekonomi dalam konsumsi

Manusia dalam melakukan kegiatan konsumsinya hendaknya berpikir untuk memperoleh kepuasan sebesar-besarnya dari suatu barang dan jasa dengan pengorbanan tertentu. Kebutuhan manusia sangat beranekaragam dan tidak terbatas. Untuk dapat memenuhi kebutuhannya, konsumen perlu menerapkan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsinya. Dengan menerapkan prinsip ekonomi, konsumen akan mendapatkan kepuasan yang optimal dari barang dan jasa tertentu.

3) Prinsip ekonomi dalam distribusi

Manusia dalam melakukan kegiatan distribusi adalah dalam menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dalam jumlah, mutu dan waktu yang tepat dengan biaya tertentu. Penyaluran ini akan lebih efektif dan efisien jika menerapkan prinsip ekonomi. Dengan menerapkan prinsip tersebut, barang dan jasa yang disalurkan akan sampai tepat waktu dan hemat biaya.³²

f. Manfaat Prinsip Ekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari

Penerapan prinsip ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari memberikan banyak manfaat kepada kita. Manfaat itu bisa kita rasakan sekarang dan juga di masa yang akan datang. Manfaat penerapan prinsip ekonomi tersebut tidak semata-mata hanya kita sendiri yang bisa

³² Suhadi. *Op Cit.* hlm. 64

merasakan, namun orang lainpun juga bisa merasakannya. Sedikitnya terdapat tiga manfaat penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat kita rasakan, yaitu :

- 1) Hemat
- 2) Cermat
- 3) Bijak dalam mengatur keuangan.³³

Sementara itu, menurut Budi Kristanto terdapat dua manfaat prinsip ekonomi yang dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

- a) Memperoleh hasil yang sebesar-besarnya dalam tingkat tertentu (keuntungan maksimal)
- b) Memperkecil kerugian yang diderita dalam tingkat tertentu (pengorbanan minimal).³⁴

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasanya sedikitnya ada 5 manfaat prinsip ekonomi yang akan kita dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

- 1) Hemat
- 2) Cermat
- 3) Bijak dalam mengatur keuangan
- 4) Memperoleh keuntungan yang maksimal
- 5) Memperkecil kerugian yang diderita dalam tingkat tertentu.

³³ [http://obrolan.ekonomi.blogspot.com/2013/01/10// prinsip ekonomi dan penjelasan/](http://obrolan.ekonomi.blogspot.com/2013/01/10//prinsip-ekonomi-dan-penjelasan/) (online), diakses 04 april 2012

³⁴ Budi Kristanto. *Op Cit.* Hlm. 101

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang pengaruh pembelajaran materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa antara lain :

1. Helniza pada tahun 2012 dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Materi Perilaku Konsumen Terhadap Sikap Hemat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar*”, dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan berpengaruh signifikan sebesar 70,8%.
2. Pristian Maryani pada tahun 2011 dengan judul “ *Pengaruh Pembelajaran Skala Prioritas Kebutuhan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 39 Siak Kecamatan Tualang Perawang Kabupaten Siak*”, dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan berpengaruh signifikan sebesar 82%.
3. Fitri pada tahun 2010 dengan judul “ *Pengaruh Materi Pelajaran Prinsip Ekonomi Konsumen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Membeli Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* ”, dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan berpengaruh signifikan sebesar 80%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis, agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian. Berdasarkan kajian tersebut, maka dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

Adapun indikator-indikator pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi (variabel x) adalah sebagai berikut :

1. Siswa dapat mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi
2. Siswa dapat mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia
3. Siswa mampu mendefenisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi
4. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi
5. Siswa dapat mengaplikasikan kegiatan atau tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi
6. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat atau pentingnya prinsip tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari

Indikator-indikator sikap berhemat siswa (variabel y) sebagai berikut :

1. Siswa membeli barang yang diutamakan
2. Siswa teliti dalam membeli barang
3. Siswa membuat perencanaan sebelum membeli
4. Siswa menggunakan uangnya secara hemat
5. Siswa selalu perhitungan dalam membeli
6. Siswa tidak mengedepankan hawa nafsunya

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap sikap berhemat siswa
- b. Tindakan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai factor
- c. Sikap berhemat siswa bervariasi

2. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya yang terletak di RT1 RW1 Dusun 1 Pulau Payung Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan selama tiga bulan yaitu dari tanggal 19 Maret sampai 18 Juni 2012 di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh pemahaman materi pelajaran tindakan ekonomi terhadap sikap berhemat siswa.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya yang berjumlah 270 orang, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 62 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung.¹ Data yang diambil dari observasi ini adalah data pada saat peneliti melakukan penelitian awal.
2. Kuesioner (angket) yaitu berupa beberapa pertanyaan tertulis yang diajukan untuk mendapat informasi dari responden yang berhubungan dengan pemahaman materi tindakan ekonomi dan sikap berhemat siswa.
3. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi tindakan ekonomi dan data tentang sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan di olah dengan analisis Regresi Linear Sederhana, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.²

2. Teknik Analisa Data

Langkah dalam menganalisa data :

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan variabel sikap berhemat siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm. 174

² Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian* .Yogyakarta; Pustaka Pelajar 2008.Hlm 93.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).³

Kemudian penulis mempersentasekan dengan memberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.⁴

Berdasarkan kriteria/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori. Adapun 4 kriteria/kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik/rendah

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15.

Sebelum masuk pada rumus regresi linear sederhana maka dilakukan uji kelayakan linearitas dengan ketentuan:

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Cara mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa, maka data yang akan di analisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil⁵.

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/ mempengaruhi)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009) hal.160.

Regresi Linier Sederhana telah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang juga diperoleh dari program SPSS 16.00, yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel X yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel Y.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Rumbio Jaya

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terdapat di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar di bawah naungan Departemen Pendidikan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1980 dan baru diangkat statusnya menjadi negeri pada tahun 1986. Dari awal berdiri sampai sekarang sedikitnya sudah terjadi empat kali perubahan nama dan enam kali perubahan pimpinan sekolah (kepala sekolah).

Awal pendirian sekolah ini dinamakan dengan SMP Gedung Dua yaitu pada tahun 1980-1986. Setelah statusnya menjadi negeri, sekolah ini berubah nama lagi menjadi SMP Negeri 2 Rumbio yaitu pada tahun 1987-1992. Dengan pergantian pimpinan daerah dan keputusan tentang suatu wilayah, maka sekolah ini pun berubah nama menjadi SMP Negeri 5 Kampar yaitu pada tahun 1993-2011. Pada tahun 2011, terjadinya pemekaran kecamatan di Kabupaten Kampar dan salah satunya adalah Kecamatan Rumbio Jaya. Dengan bergantinya kecamatan, maka seluruh sekolah yang berada di wilayah kecamatan Rumbio Jaya diganti namanya sesuai dengan ketetapan pemerintah kecamatan bersama dengan dinas pendidikan. Pada tahun 2011 itupun, sekolah SMP Negeri 5 Kampar berubah lagi namanya menjadi SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

Perubahan pimpinan sekolah juga dibarengi dengan pergantian nama sekolah. Adapun nama-nama pimpinan yang menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya adalah :

TABEL IV.1
NAMA-NAMA PIMPINAN SMPN 1 RUMBIO JAYA

No	Nama Kepala Sekolah	Nama Sekolah Pada Masa Menjabat	Masa Kepemimpinan
1	Jamaluddin	SMPN Gedung 2	Th 1980-1986
2	Rusdi Mulia	SMPN 2 Rumbio	Th 1987-1992
3	M. Mukhtar	SMPN 5 Kampar	Th 1993-1998
4	Sabaruddin	SMPN 5 Kampar	Th 1998-2002
5	Sofian	SMPN 5 Kampar	Th 2003-2011
6	Mulhadi	SMPN 1 Rumbio Jaya	Th 2011-sekarang

Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya

2. Visi dan Misi

Visi SMP Negeri 1 Rumbio Jaya adalah mewujudkan SMP Negeri 1 Rumbio Jaya menjadi berwawasan unggul berkualitas dan bertaqwa.

Misi SMP Negeri 1 Rumbio Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan layanan belajar yang efektif dan efisien
- b. Melaksanakan pembinaan yang berkelanjutan
- c. Meningkatkan prestasi kerja yang dilandasi semangat keteladanan
- d. Melaksanakan pembinaan profesionalisme profesi guru secara kontiniu
- e. Meningkatkan pelaksanaan iman dan taqwa.

3. Tenaga Pengajar (Guru)

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru dan faktor sarana-prasarana pendidikannya. Apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapun guru yang bertugas mengajar di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.2
KLASIFIKASI DAN STATUS TENAGA PENGAJAR (GURU)

No	Nama	Jenis Kelamin	Bidang Studi	Ket
1	Marzuki,S.Pd.	L	IPS	PNS
2	Martoliyus,S.Pd.	L	Penjaskes	PNS
3	Syahril,S.Pd.	L	B. Indonesia	PNS
4	Asmiwardi,S.Pd.	L	IPS	PNS
5	Dariah,BA.	P	B. Indonesia	PNS
6	Gustini,S.Pd.	P	B.Indonesia	PNS
7	M. Yuhar,S.Pd.	L	IPA	PNS
8	Zamzari,S.Pd.	L	Matematika	PNS
9	Farizul,S.Pd.	L	Matematika	PNS
10	Nurliati,S.Pd.	P	B. Inggris	PNS
11	Umi Khadijah,S.pd.	P	Kesenian	PNS
12	Zulfiah,S.Pd.	P	PPKn	PNS
13	Sulha,S.Pd.	P	Agama	PNS
14	Usman,S.Ag.	L	Agama	PNS
15	Zamziharti,S.Pd.	P	Kesenian	Honor Daerah

16	Nurhidayati, S.Pd.	P	IPA	Honor Daerah
17	Maska,S.Psi.	L	BP/BK	Honor Daerah
18	Rini Arita,S.Pd.	P	B. Inggris	Honor Daerah
19	Nopriadi,S.Pd.	L	Matematika	Honor Komite
20	Maizar,Ama.	L	Penjaskes	Honor Komite
21	Rosdiati,S.Ag.	P	TBA	Honor Komite
22	Masila,SPd.	P	IPS	Honor Komite
23	Sri Afni Sasmita,SPd.	P	Komputer	Honor Komite

Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya pada tahun ajaran 2011/2012, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 3
KEADAAN SISWA SMP NEGERI 1 RUMBIO JAYA

N O	Kelas	Juru san	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah	Mutasi		Total Jumlah
				L	P		Masuk	Keluar	
1	VII A	-	1	12	9	21	-	-	21
	VII B	-	1	14	7	21	-	-	21
	VII C	-	1	14	6	20	-	-	20
2	VIII A	-	1	12	18	30	-	-	30
	VIII B	-	1	13	17	30	-	-	30
	VIII C	-	1	12	17	29	-	-	29
	VIII D	-	1	16	13	29	-	-	29
3	IX	-	1	15	15	30	-	-	30
	IX	-	1	12	17	29	-	-	29
	IX	-	1	16	15	31	-	-	31
Jumlah			10	136	134	270	-	-	270

Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya

5. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV. 4
DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 1
RUMBIO JAYA

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	10
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Pustaka	1
5	Ruang Bendahara Sekolah	1
6	Ruang TU	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Tamu	1
9	WC	4
10	Laboratorium IPA	1
11	Ruang UKS	1
12	Parkir	1
13	Ruang Osis	1
14	Lapangan Olahraga	3

Sumber: Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Struktur dan muatan mata pelajarannya yaitu, agama, kewarganegaraan, kepribadian, IPTEK, estetika, serta jasmani dan kesehatan.

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam bab VI ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi terhadap sikap berhemat siswa. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data primer yang diperoleh melalui angket. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi tindakan ekonomi dan sikap berhemat dengan menyebarkan angket kepada siswa yang berjumlah 62 orang.

1. Data Tentang Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi (Variabel X)

Data tentang pemahaman materi tindakan ekonomi dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 18 item pertanyaan yang terdiri dari 6 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Setiap item terdiri dari empat pilihan, yaitu SB, B, KB dan TB dengan bobotnya masing-masing yaitu 4, 3, 2 dan 1. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL 1V. 5
SISWA DAPAT MENDESKRIPSIKAN PERILAKU MANUSIA
DALAM MEMANFAATKAN SUMBER DAYA YANG TERBATAS
UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUPNYA, DENGAN
MELAKUKAN BERBAGAI TINDAKAN EKONOMI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	58,06%	21	33,87%	4	06,45%	1	01,61%	62	100%
2	37	59,67%	23	37,10%	2	03,23%	0	-	62	100%
3	26	41,93%	22	35,48%	13	20,97%	1	01,61%	62	100%
Jml	99	53,22%	66	35,48%	19	10,21%	2	01,08%	186	100%

Data Tabel IV.5 dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi untuk item nomor 1, 2, 3 dan 4 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 99 dengan persentase 53,22%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 66 dengan persentase 35,48%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 19 dengan persentase 10,21%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 2 dengan persentase 01,08%.

TABEL 1V. 6
SISWA DAPAT MENDESKRIPSIKAN BERBAGAI TINDAKAN
EKONOMI RASIONAL YANG DILAKUKAN MANUSIA

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	28	45,16%	28	45,16%	6	09,68	0	-	62	100%
5	34	54,84%	21	33,87%	7	11.29%	0	-	62	100%
6	22	35,48%	32	51,61%	7	11,29%	1	01,61%	62	100%
Jml	84	45,16%	81	43,55%	20	10,75%	1	00,53%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.6 dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia, untuk item nomor 4, 5, dan 6 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 84 dengan persentase 45,16%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 81 dengan persentase 43,55%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 20 dengan persentase 10,75%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 1 dengan persentase 00,53 %.

TABEL 1V. 7
SISWA MAMPU MENDEFENISIKAN PENGERTIAN MOTIF DAN
PRINSIP EKONOMI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	17	27,41%	37	59,68%	8	12,90%	0	-	62	100%
8	28	45,16%	28	45,16%	6	09,68%	0	-	62	100%
9	25	40,32%	29	46,77%	8	12,90%	0	-	62	100%
Jml	70	37,63%	94	50,54%	22	11,83%	0	-	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.7 dapat diketahui bahwa indikator siswa mampu mendefenisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi, untuk item nomor 7, 8, dan 9 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 70 dengan persentase 37,63 %, frekuensi memilih “benar” sebanyak 94 dengan persentase 50,54%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 22 dengan persentase 11,83%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 0 dengan persentase 0%.

TABEL 1V. 8
SISWA DAPAT MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM MOTIF DAN
PRINSIP EKONOMI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	20	32,26%	30	48,39%	12	19,35%	0	-	62	100%
11	18	29,03%	30	48,39%	14	22,59%	0	-	62	100%
12	34	54,84%	23	37,10%	5	08,06%	0	-	62	100%
Jml	72	38,71%	83	44,62%	31	16,67%	0	-	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel VI.8 dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi, untuk item nomor 10, 11, dan 12 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar”

sebanyak 72 dengan persentase 38,71%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 83 dengan persentase 44,62%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 31 dengan persentase 16,67%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 0 dengan persentase 0%.

TABEL 1V. 9
SISWA DAPAT MENGAPLIKASIKAN KEGIATAN ATAU TINDAKAN
EKONOMI SEHARI-HARI BERDASAR MOTIF DAN PRINSIP
EKONOMI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	22	35,48%	25	40,32%	11	17,74%	4	06,45%	62	100%
14	30	48,39%	24	38,71%	8	12,90%	0	-	62	100%
15	25	40,32%	25	40,32%	12	19,35%	0	-	62	100%
Jml	77	41,40%	74	39,79%	31	16,67%	4	02,15%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.9 dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengaplikasikan kegiatan atau tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi, untuk item nomor 13, 14, dan 15 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 77 dengan persentase 41,40 %, frekuensi memilih “benar” sebanyak 74 dengan persentase 39,79%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 31 dengan persentase 16,67%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 4 dengan persentase 02,15%.

TABEL 1V. 10
SISWA DAPAT MENGIDENTIFIKASI MANFAAT ATAU
PENTINGNYA PRINSIP TINDAKAN EKONOMI DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
16	25	40,32%	25	40,32%	12	19,35%	0	-	62	100%
17	22	35,49%	23	37,10%	17	27,42%	0	-	62	100%
18	28	45,16%	23	37,10%	10	16,13%	1	01,61%	62	100%
Jml	75	40,32%	71	38,17%	39	20,97%	1	00,54%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.10 dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mengidentifikasi manfaat atau pentingnya prinsip tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, untuk item nomor 16, 17, dan 18 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 75 dengan persentase 40,32 %, frekuensi memilih “benar” sebanyak 71 dengan persentase 38,17%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 39 dengan persentase 20,97%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 1 dengan persentase 00,54%.

TABEL IV. 11
REKAPITULASI DATA PEMBELAJARAN MATERI
TINDAKAN EKONOMI
(VARIABEL X)

No Item	Alternatif Jawaban							
	SB		B		KB		TB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	58,06%	21	33,87%	4	06,45%	1	01,61%
2	37	59,67%	23	37,10%	2	03,23%	0	-
3	26	41,93%	22	35,48%	13	20,97%	1	01,61%
4	28	45,16%	28	45,16%	6	09,68	0	-
5	34	54,84%	21	33,87%	7	11,29%	0	-
6	22	35,48%	32	51,61%	7	11,29%	1	01,61%
7	17	27,41%	37	59,68%	8	12,90%	0	-
8	28	45,16%	28	45,16%	6	09,68%	0	-
9	25	40,32%	29	46,77%	8	12,90%	0	-
10	20	32,26%	30	48,39%	12	19,35%	0	
11	18	29,03%	30	48,39%	14	22,59%	0	
12	34	54,84%	23	37,10%	5	08,06%	0	
13	22	35,48%	25	40,32%	11	17,74%	4	06,45%
14	30	48,39%	24	38,71%	8	12,90%	0	-
15	25	40,32%	25	40,32%	12	19,35%	0	-
16	25	40,32%	25	40,32%	12	19,35%	0	-
17	22	35,49%	23	37,10%	17	27,42%	0	-
18	28	45,16%	23	37,10%	10	16,13%	1	01,61%
Jml	477		469		162		8	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.11, bahwa pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Cara mengetahui kategori pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi adalah tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

SB altenartif jawaban Sangat Benar diberi skor $4 \times 477 = 1908$

B alternatif jawaban Benar diberi skor $3 \times 469 = 1407$

KB alternatif jawaban Kurang Benar diberi skor $2 \times 162 = 324$

TB alternatif jawaban Tidak Benar diberi skor $\underline{1 \times 8 = 8}$

F = 3647

Sedangkan N = $477+469+162+8$

$= 1116 \times 4$

$= 4464$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3647}{4464} \times 100\%$$

$$= 81,70\%$$

Berdasarkan analisis diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya dikategorikan “Sangat Baik”, hal ini dapat dilihat dengan presentase yang ditunjukan yaitu sebesar 81,70%.

2. Data Tentang Sikap Berhemat Siswa (Variabel Y)

Data tentang sikap hemat siswa juga dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 18 item pertanyaan yang terdiri dari 6 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Setiap item terdiri dari empat pilihan, yaitu SB, B, KB dan TB dengan bobotnya masing-masing yaitu 4, 3, 2 dan 1. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL IV.12
SISWA MEMBELI BARANG YANG DIUTAMAKAN

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	51,61%	24	38,71%	6	9,68%	0	-	62	100%
2	29	46,77%	26	41,94%	7	11,29%	0	-	62	100%
3	16	25,81%	24	38,71%	16	25,81%	6	09,68%	62	100%
Jml	77	41,40%	74	39,78%	29	15,60%	6	03,22%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.12 dapat diketahui bahwa indikator siswa membeli barang yang diutamakan, untuk item nomor 1, 2, dan 3 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 77 dengan persentase 41,40%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 74 dengan persentase 39,78%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 29 dengan persentase 15,60%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 6 dengan persentase 03,22%.

TABEL 1V. 13
SISWA TELITI DALAM MEMBELI BARANG

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	15	24,19%	29	46,77%	17	27,42%	1	01,61%	62	100%
5	20	32,26%	26	41,94%	15	24,19%	1	01,61%	62	100%
6	18	29,03%	26	41,94%	15	24,19%	3	04,84%	62	100%
Jml	53	28,49%	81	43,55%	47	25,27%	5	02,69%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.13 dapat diketahui bahwa indikator siswa teliti dalam membeli, untuk item nomor 4, 5, dan 6 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 53 dengan persentase 28,49%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 81 dengan persentase 43,55%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 47 dengan persentase 25,27%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 5 dengan persentase 02,69%.

TABEL 1V. 14
SISWA MEMBUAT PERENCANAAN SEBELUM MEMBELI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	7	11,29%	32	51,61%	17	27,42%	6	09,68%	62	100%
8	21	33,87%	27	43,55%	13	20,97%	1	01,61%	62	100%
9	13	20,97%	36	58,06%	12	19,35%	1	01,61%	62	100%
Jml	41	22,04%	95	51,08%	42	22,58%	8	04,30%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.14 dapat diketahui bahwa indikator siswa membuat perencanaan sebelum membeli, untuk item nomor 7, 8, dan 9 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 41 dengan persentase 22,04%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 95 dengan persentase 51,08%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 42 dengan persentase 22,58%, dan

frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 8 dengan persentase 04,30%.

TABEL 1V. 15
SISWA MENGGUNAKAN UANGNYA SECARA HEMAT

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	13	20,97%	31	50,00%	15	24,19%	3	04,84%	62	100%
11	9	14,51%	24	38,71%	25	40,32%	4	06,45%	62	100%
12	28	45,16%	29	46,77%	5	08,06%	0	-	62	100%
Jml	50	26,88%	84	45,16%	45	24,19%	7	03,76%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.15 dapat diketahui bahwa indikator siswa menggunakan uangnya secara hemat, untuk item nomor 10, 11, dan 12 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 50 dengan persentase 26,88%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 84 dengan persentase 45,16%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 45 dengan persentase 24,19%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 7 dengan persentase 03,76%.

TABEL 1V. 16
SISWA SELALU PERHITUNGAN DALAM MEMBELI

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
13	16	25,81%	15	24,19%	22	35,43%	9	14,52%	62	100%
14	16	25,81%	34	54,84%	11	17,74%	1	01,61%	62	100%
15	15	24,19%	23	37,10%	17	27,42%	7	11,29%	62	100%
Jml	47	25,27%	72	38,71%	50	26,88%	17	09,14%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.16 dapat diketahui bahwa indikator siswa selalu perhitungan dalam membeli, untuk item nomor 13, 14, dan 15 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 47 dengan persentase 25,27%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 72 dengan persentase 38,71%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 50 dengan persentase 26,88%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 17 dengan persentase 09,14 %.

TABEL 1V. 17
SISWA TIDAK MENGEDEPANKAN HAWA NAFSUNYA

No Item	Alternatif Jawaban								Total	
	SB		B		KB		TB			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
16	19	30,64%	31	50.00%	12	19,35%	0	-	62	100%
17	12	19,35%	26	41,94%	19	30,64%	5	08,06%	62	100%
18	20	32,26%	30	48,39%	9	14,52%	3	04,84%	62	100%
Jml	51	27,42%	87	46,77%	40	21,51%	8	04,30%	186	100%

Sumber : Data Olahan Angket

Data tabel IV.17 dapat diketahui bahwa indikator siswa tidak mengedepankan hawa nafsunya, untuk item nomor 16, 17, dan 18 frekuensi yang memilih jawaban “sangat benar” sebanyak 51 dengan persentase 27,42%, frekuensi memilih “benar” sebanyak 87 dengan persentase 46,77%, frekuensi memilih “kurang benar” sebanyak 40 dengan persentase 21,51%, dan frekuensi yang menjawab “tidak benar” sebanyak 8 dengan persentase 04,30%.

TABEL IV. 18
REKAPITULASI DATA SIKAP BERHEMAT SISWA
(VARIABEL Y)

No Item	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	51,61%	24	38,71%	6	9,68%	0	-
2	29	46,77%	26	41,94%	7	11,29%	0	-
3	16	25,81%	24	38,71%	16	25,81%	6	09,68%
4	15	24,19%	29	46,77%	17	27,42%	1	01,61%
5	20	32,26%	26	41,94%	15	24,19%	1	01,61%
6	18	29,03%	26	41,94%	15	24,19%	3	04,84%
7	7	11,29%	32	51,61%	17	27,42%	6	09,68%
8	21	33,87%	27	43,55%	13	20,97%	1	01,61%
9	13	20,97%	36	58,06%	12	19,35%	1	01,61%
10	13	20,97%	31	50,00%	15	24,19%	3	04,84%
11	9	14,51%	24	38,71%	25	40,32%	4	06,45%
12	28	45,16%	29	46,77%	5	08,06%	0	-
13	16	25,81%	15	24,19%	22	35,43%	9	14,52%
14	16	25,81%	34	54,84%	11	17,74%	1	01,61%
15	15	24,19%	23	37,10%	17	27,42%	7	11,29%
16	19	30,64%	31	50,00%	12	19,35%	0	-
17	12	19,35%	26	41,94%	19	30,64%	5	08,06%
18	20	32,26%	30	48,39%	9	14,52%	3	04,84%
Jmlah	319		493		253		51	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa sikap berhemat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Cara mengetahui sikap berhemat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya adalah tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan

dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

SB alternatif jawaban Sangat Benar diberi skor $4 \times 319 = 1276$

B alternatif jawaban Benar diberi skor $3 \times 493 = 1479$

KB alternatif jawaban Kurang Benar diberi skor $2 \times 253 = 506$

TB alternatif jawaban Tidak Benar diberi skor $\frac{1 \times 51}{51} = 51$

F = 3312

Sedangkan $N = 319 + 493 + 253 + 51$

$= 1116 \times 4$

$= 4464$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3312}{4464} \times 100\%$$

$$= 74,19\%$$

Berdasarkan analisis diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap berhemat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbio Jaya dikategorikan “Baik”, hal ini dapat dilihat dengan presentase yang ditunjukan yaitu sebesar 74,19%

C. Analisis Data

1. Analisis Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Sikap Berhemat Siswa

a. Uji Korelasi

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi dan sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 19
CORRELATIONS

		Variabel_y	variabel_X
Pearson Correlation	variabel_y	1.000	.698
	variabel_X	.698	1.000
Sig. (1-tailed)	variabel_y	.	.000
	variabel_X	.000	.
N	variabel_y	62	62
	variabel_X	62	62

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan, uji korelasi variabel x dengan variabel y diperoleh besarnya tingkat probabilitas 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka korelasi yang diteliti menunjukkan arah yang positif dan signifikan (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain, semakin tinggi variabel X, maka semakin tinggi pula variabel Y nya.

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 20
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1344.725	1	1344.725	56.921	.000 ^a
Residual	1417.468	60	23.624		
Total	2762.194	61			

a. Predictors: (Constant), variabel_X

b. Dependent Variable: variabel_y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa tingkat probabilitas 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan variabel Y.

c. Menyusun Persamaan Regresi

Kejelasan perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS *for Windows* versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 21
COEFISIEN REGRESI LINEAR
COEFFICIENTS^A

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.622	5.302		2.569	.013
variabel_X	.676	.090	.698	7.545	.000

a. Dependent Variable: variabel_y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas kolom B pada *constant* (a) adalah 13,622 sedangkan variabel X (b) adalah 0.676 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,622 + 0,676X$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $b = 0,676$ bertanda positif, ini berarti:

- 1) Apabila variabel X (pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi) tetap, maka besarnya variabel Y (sikap berhemat siswa) yaitu 13,622.
- 2) Apabila variabel X (pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi) dinaikkan 1 satuan, maka besar variabel Y (sikap berhemat siswa) akan naik sebesar 0,676.

d. Pengujian Hipotesis dan Menentukan Koefisien Determinasi

Kejelasan perhitungan koefisien determinasi dengan program komputer SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 22
COEFISIEN DETERMINASI
MODEL SUMMARY^B

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.478	4.86050

a. Predictors: (Constant), variabel_X

b. Dependent Variable: variabel_y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien variabel X Terhadap variabel Y adalah 0.698

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 62 - 2$$

$$df = 60$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,254$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,330$$

1) r_o (observasi) = 0,698 bila besar di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,698 > 0,254$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

2) r_o (observasi) = 0,698 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,698 > 0,330$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,487 diperoleh dari tabel IV.22. Pengaruh pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya adalah sebesar $0,487 \times 100\% = 48,7\%$. Selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa pengaruh pemahaman materi tindakan ekonomi (X) terhadap sikap berhemat siswa (Y) dengan hasil analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 13,622 + 0,676X$, yang artinya bahwa setiap kali variabel X bertambah 1, maka rata-rata variabel Y bertambah **0,676** dan bila variabel X tetap, maka variabel Y sebesar **13.622**.
2. Multiple R dan koefisien determinasi (R^2) antara variabel X terhadap variabel Y dengan besar multiple R yaitu **69.8%** (**0,698 X 100%**). Hal ini berarti sikap berhemat siswa dapat dipengaruhi oleh pemahaman materi tindakan ekonomi. Kemudian besar koefisien determinasi adalah **0,487** yang berarti bahwa variabel bebas (pembelajaran materi tindakan ekonomi) terhadap perubahan variabel terikat (sikap berhemat) adalah **48.7%** sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain pemahaman materi tindakan ekonomi yang ada di sekolah.
3. Uji r menyimpulkan bahwa dalam nilai variabel pemahaman materi tindakan ekonomi dapat menjelaskan nilai variabel sikap berhemat siswa dapat dilihat dari nilai r_o (observasi) = 0,698 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,698 > 0,254$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak. Untuk r_o (observasi) = 0,698 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1%

(0,698 > 0,330) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi tindakan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi terhadap sikap berhemat siswa kelas vii (tujuh) SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa jangan terlalu sering menteraktir teman-teman.
2. Biasakanlah menabung sejak dini dan belajarliah hidup sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid. 2009. *Akidah Ahlak Madarasah ibtidaiyah Kelas 2*. Jakarta, PT. Karya Toha. 2009
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Budi Krastanto. 2010. *Ringkasan Materi dan latihan Soal IPS Terpadu kelas VII*. Jakarta, Graha Pustaka.
- , 2002. *Ringkasan Materi dan lembar kegiatan Siswa ekonomi kelas 1*. Surakarta, Kharisma Putra.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- , 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- [Http://Obrolan Ekonomi. Blogspot. Com /2013/01/10// Prinsip](http://Obrolan.Ekonomi.Blogspot.Com/2013/01/10//Prinsip) Ekonomi dan Penjelasan/ (online), dikases 04 april 2012
- Ibrahim dan Darsono. 2009. *Membangun Akidah Ahlak untuk Kelas VIII*. Jakarta. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Joko Ilham, dkk. 2006. *IPS Terpadu & Konstektual untuk SMP / MTs*. Surakarta, Mediatama.
- Katwanto. 2009. *IPS Terpadu Evaluasi Belajar Mandiri*. Surakarta, Prima Pustaka.
- Koento Wibisono. 1990. *Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara Hikamah*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Kusnadi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran IPS*. Pekanbaru, Yayasan Pusaka Riau
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Nurasmawi dan Akmal. 2009. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru, Yayasan Pusaka Riau.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Sadono Sukirno. 2006. *Ekonomi Mikro*. Jakarta, Grafinda persada.

- Slamet,dkk. 2007. *IPS untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung, Acarya Media Utama
- Sri Sudarmi, waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan sosial Terpadu untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta, CV. Graha Nugraha.
- Suhadi P. 2007. *Ilmu Pengetahua Sosial Terpadu untuk SMP & MTs Kelas VII*. Jakarta, CV. Karya Mandiri Nusantara.
- Sundari,dkk. 2009. *IPS Terpadu untuk SMP/MTs kelas VII*. Surakarta, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTs Kelas VII*. Jakarta, CV. Kharisma Mandiri.
- Yuliana Sudremi. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 1*. Jakarta, Bumi Aksara.